

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN**  
**PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT**  
**(Studi Kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa**  
**Barat)**  
**Analysis Of Factors That Affect The Increase In Income Of Seaweed Farmers**  
**(Study in Labuan Kertasari Village Taliwang District west Sumbawa Regency)**



**KONSENTRASI PERBANKAN**  
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**2020**

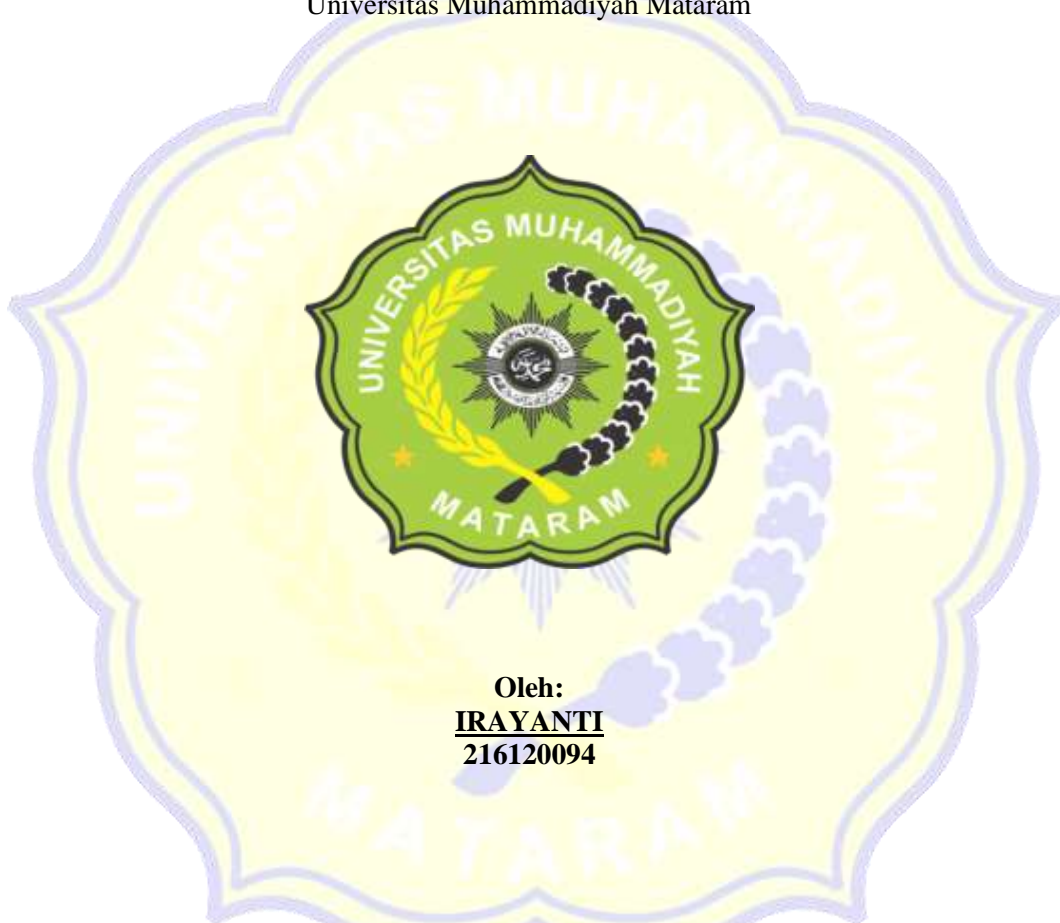
**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN  
PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT**

**(Studi Kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten  
Sumbawa Barat)**

**An Analysis Of Factors Affecting The Increase Of Seaweed Farmers  
(Income In Labuan Kertasari Village Taliwang Subdistrict west Sumbawa  
Regency)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:  
**IRAYANTI**  
**216120094**

**KONSENTRASI PERBANKAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN  
PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT

(Studi Kasus Di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten  
Sumbawa Barat)

OLEH:  
IRAYANTI  
216120094

Skripsi ini saya susun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk  
meraih gelar sarjana (S1) pada Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat persetujuan pada tanggal, 14 Agustus 2020

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Drs. AMIL, M.M  
NIDN.0831126204

Dosen Pembimbing II

Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M  
NIDN.0806039101

Mengetahui:

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Ketua



LAJU HENDRI MANIZA, S.Sos, M.M.  
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT

(studi kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten  
Sumbawa Barat)

Oleh:

IRAYANTI  
216120094

Telah di uji oleh Tim penguji pada tanggal berikut:  
Mataram, 19 Agustus 2020

Dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk meraih gelas Sarjana  
(S1) Pada jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tim Penguji:

1. Drs. Amil, M.M  
NIDN : 0831126204

PU(.....)

2. Nuzul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M.  
NIDN : 0806039101

PP(.....)

3. Dedy Iswanto, S.T., M.M.  
NIDN :0818087901

PN(.....)

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

DEKAN

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.  
NIDN:0806066801

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irayanti

Nim : 216120094

Konsentrasi : Perbankan

Program Studi : Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan  
Pendapatan Petani Rumpul Laut (Studi Kasus di Desa Labuan  
Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan dan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar. Hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Mataram, Agustus 2020  
Peneliti,

  
  
IRAYANTI  
216120094





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
 Website : <http://www.lit.ummam.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRAYANTI  
 NIM : 216120099  
 Tempat/Tgl Lahir : Kertasari, 31-12-1998  
 Program Studi : Administrasi BIRIK  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp/Email : 082 339562192 / [irayanti063@gmail.com](mailto:irayanti063@gmail.com)  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Ampet but Studi Kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Telukwang Kabupaten Sumbawa Barat*

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 25 Agustus 2020

Penulis



Irayanti  
 NIM 216120099

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



Irayanti, lahir di Kertasari pada tanggal 31 Desember 1998, Sebagai anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ibu Marlina dan bapak Demmanai. Jenjang pendidikan penulis bermula dari SDN 1 Kertasari tahun 2003, dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Smp Negeri 5 Taliwang pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Taliwang dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram. Kemudian tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tukak Bendu, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara NTB, Selama 45 hari. Dan pada tahun yang sama penulis juga mengikuti kegiatan Magang di kantor BPKP Nusa Tenggara Barat. Magang selama 2 bulan dari Pertengahan bulan November 2019 sampai pertengahan bulan Januari 2020.

## MOTTO

*“Pandanglah hari ini, kemarin adalah mimpi, dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata. Menjadikan kemarin sebagai mimpi bahagia, dan setiap hari esok sebagai visi harapan”.*

*(Alexander Pope)*

*“Tidak masalah jika kamu berjaan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha”,*

*(Confucius)*

*“Sabar dalam kesulitan dan bijak dalam bertindak adalah cara utama meraih sukses”.*





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput ” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tua saya, khususnya Ibu saya yang telah mendoakan dan memberikan lautan motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang yang tiada tara.
2. Kedua adek cewek saya Ririn Octapia dan Nurlaeli. Dan adek saya satu-satunya yang cowok Hadrian.
3. Bapak Drs.Amil., M.M dan Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih., S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing saya, semoga kalian sehat selalu dan segala kebaikan kalian dibalas dengan seribu kali lipat kebaikan.
4. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua warga Desa Labuan Kertasari yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian saya dan bersedia mengisi data Kuesioner yang saya butuhkan.
5. Terimakasih untuk Iman Helmi Efendi yang selalu menemani saya dari semestes 1 sampai selesai kuliah. Semoga segera menyusul.
6. Terimakasih juga untuk sahabat saya Titin Yastuti, Mandasari, Nila Lasmini, dan teman-teman kampus saya Novianti, Irmayani dan yang tak dapat saya sebut namanya satu persatu bersama kita lewati suka duka bimbingan skripsi, senang bisa dipertemukan dengan kalian sebagai pejuang sarjana adminisrasi Bisnis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya yang telah memberikan kemampuan, Kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut. (studi kasus di desa labuan kertasari kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat) skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata 1 bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos,MM, selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. Amil M.M selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis.

6. Kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Administrasi Bisnis khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Untuk kedua malaikat saya yang tak pernah lelah berusaha dan mendoakan saya dari jauh yaitu kedua orang tua saya dan ketiga adik kandung saya.
8. Untuk keluarga besar dari Ayah dan ibu yang selama ini banyak membantu saya dan tidak dapat saya sebutkan nama satu persatu.
9. Semua Sahabat-sahabat sealmamater saya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.

Penulis menyadari penulisan Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya.

Mataram, 19 Juli 2020

Penulis

**IRAYANTI**  
**NIM. 216120094**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI RUMPUL LAUT  
(Studi Kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten  
Sumbawa Barat)**

**OLEH:**

**IRAYANTI**

**(216120094)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling insidental*, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden hal ini karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic f (uji simultan) dan uji statistik t (uji parsial). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif, sedangkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal, tenaga kerja, dan pengalaman kerja, secara simultan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut, namun secara parsial hanya modal yang berpengaruh signifikan yang dilakukan variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel modal adalah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan petani rumput laut karena memiliki koefisien yang lebih besar daripada koefisien regresi variabel lainnya.

**Kata kunci : Modal, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja**





**An Analysis Of Factors Affecting The Increase Of Seaweed Farmers Income  
In Labuan Kertasari Village, Taliwang Subdistrict, West Sumbawa Barat**

**Regency**

**IRAYANTI**

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of seaweed harvesting in Labuan kertasari village, Taliwang sub-district, West Sumbawa Regency. To achieve this objective, the research method used is quantitative. The sampling technique applied was random sampling. The number of samples was 50 respondents because the amount of the population is unknown. The hypothesis gained by the primary data and the secondary data is the statistical data test (simultaneous test). The data were analyzed using equivalence and reliability testing and multiple linear regression analysis.

The results show that the factors of capital, labor, and work experience simultaneously have a significant and positive effect on the variables of the increase in seaweed income. Still, only capital has a significant impact on the variables of the capital, which have a positive and significant impact on the payment of Taliwang grass sea in West Sumbawa Village.

Based on the results of the analysis of multiple linear regressions, the variable of capital is the most dominant variable in influencing the income of seaweed because it has a more significant coefficient than other variable regression coefficients.

Keywords: capital, labor, work experience



**An Analysis of Factors Affecting the Increase of Seaweed Farmer's Income in Labuan Kertasari Village, Taliwang Subdistrict, West Sumbawa Regency**

**IRAYANTI**

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of seaweed harvesting in Labuan Kertasari village, Taliwang sub-district, West Sumbawa regency. To achieve this objective, the research method used is quantitative. The sampling technique applied was random sampling. The number of samples was 50 respondents because the amount of the population is unknown. The hypothesis gained by the primary data and the secondary data is the statistical data test (simultaneous test). The data were analyzed using equivalence and reliability testing and multiple linear regression analysis.

The results show that the factors of capital, labor, and work experience simultaneously have a significant and positive effect on the increase in seaweed income. Still, only capital has a significant impact on the variables of the capital, which have a positive and significant impact on the payment of Taliwang grass sea in West Sumbawa Village.

Based on the results of the analysis of multiple linear regressions, the variable of capital is the most dominant variable in influencing the income of seaweed because it has a more significant coefficient than other variable regression coefficients.

Keywords: capital, labor, work experience

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
NATAPAM  
AN KEPALA  
LABORATORIUM BAHASA  
UNIVERSITAS GUNUNGSIANGI NATAKAM

Moh. Fari Bahadur. M.Pd.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teori .....	11
2.2.1 Pengertian Petani Rumput Laut .....	11
2.2.2 Pengertian Pendapatan.....	12
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan Pendapatan ...	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.4 Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Metode Penelitian .....	26
3.2 Jenis Penelitian.....	26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3.1 Lokasi penelitian.....	27
3.3.2 Waktu Penelitian .....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.1 Jenis Data .....	27
3.4.2 Sumber Data.....	28
3.5 Populasi dan Sampel .....	28
3.5.1 Populasi .....	28
3.5.2 Sampel .....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Klasifikasi Variabel dan Devinisi Operasional Variabel .....	30
3.7.1 Klasifikasi Variabel .....	30
3.7.2 Devinisi Operasional Variabel.....	31
3.8 Prosedur Analisis Data.....	35
3.9 Tehnik Analisa Data.....	35

3.9.1 Instrumen penelitian .....	35
3.9.2 Analisis Regresi Linier berganda .....	37
3.10 Uji Hipotesis .....	38
3.10.1 Uji Koefisien Atau Uji t.....	38
3.10.2 Uji F (Uji Simultan).....	39
3.10.3 Koefisien Determinasi .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Karakteristik Responden .....	43
4.2.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin .....	43
4.2.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan umur .....	43
4.2.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan .....	44
4.3 Gambaran umum variabel yang diteliti.....	45
4.3.1 Modal (X1).....	45
4.3.2 Tenaga Kerja (X2) .....	45
4.3.3 Pengalaman Kerja (X3) .....	46
4.3.4 Pendapatan (Y).....	47
4.4 Teknik Analisis Data .....	47
4.4.1 Uji Validitas .....	47
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	49
4.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	50
4.6 Uji Hipotesis .....	51
4.6.1 Uji parsial (Uji T).....	51
4.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....	52
4.6 Uji Koefisien Determinasi .....	53
4.7 Pembahasan.....	54
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
<b>Daftar Tabel</b>	
<b>Daftar Gambar</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 Model Skala Likert

Tabel 4.1 Mata Pencarian Masyarakat Labuan Kertasari

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5 Modal Petani Rumput Laut Pertanam di Desa Labuan Kertasari

Tabel 4.6 Penggunaan Tenaga Kerja

Tabel 4.7 Pengalaman Kerja

Tabel 4.8 Pendapatan Petani Rumput Laut

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Data Variabel (X) dan Variabel (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

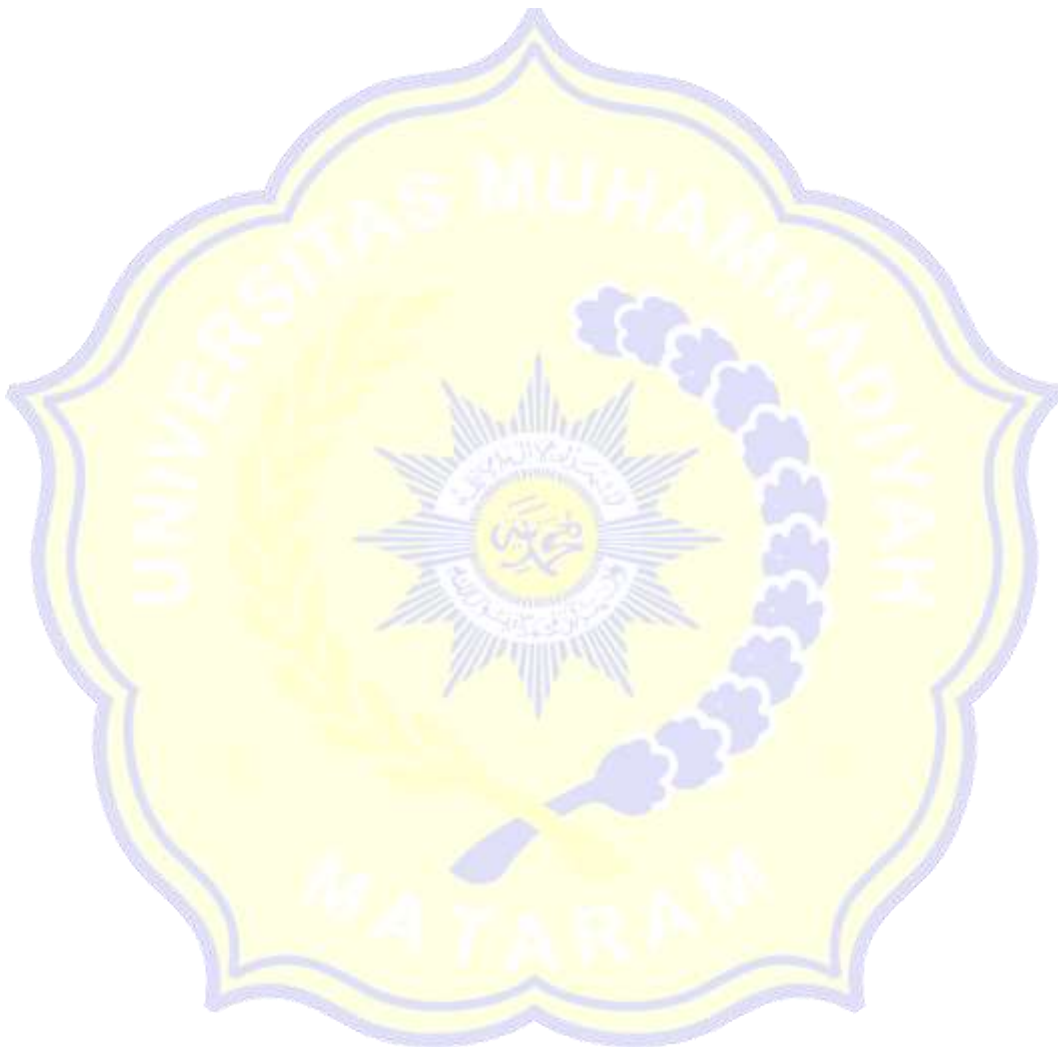
Tabel 4.12 Hasil Uji t

Tabel 4.13 Hasil Uji F

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumber daya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di kawasan pesisir. Potensi sumber daya kemaritiman nasional tersebut merupakan basis untuk mengembangkan beragam aktivitas ekonomi, sehingga kawasan pesisir merupakan salah satu kawasan yang potensial untuk menunjang keberlanjutan pembangunan nasional (Kusnadi, 2009:17).

Rumput laut bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir, masyarakat telah mengenal dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai bahan obat tradisional maupun bahan makanan. Adanya kemajuan teknologi dibidang penelitian rumput laut, mendorong pemanfaatan rumput laut tidak terbatas pada aspek kesehatan tetapi memasuki kesegala bidang.

Alga atau *phyton* dalam bahasa latin mempunyai nama dan istilah Indonesia yaitu ganggang atau rumput laut. Algaena atau ganggang terdiri atas empat kelas, yaitu *rhodopyceae* (Ganggang Merah), *phaeophyceae* (Ganggang Coklat), *chlorophyceae* (Ganggang Hijau), dan *cyanophyceae*



(Ganggang hijau-Biru). Pembagian ini berdasarkan pigmen yang dikandungnya (Hety Indriani,2005).

Rumput laut merupakan sumber daya lokal yang banyak dihasilkan dan menjadi sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk dipesisir Labuan Kertasari. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat sangat mendukung pengembangan ekonomi sektor pertanian salah satunya dalam bidang budidaya rumput laut, rumput laut merupakan salah satu komoditas perdagangan yang memiliki potensi yang sangat bagus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Desa Labuan Kertasari menjadi salah satu daerah pengembangan budidaya rumput laut yang strategis karena memiliki daerah pesisir yang berada di Taliwang dan memiliki total potensi kawasan pengembangan budidaya rumput laut sekitar 1.167 Ha (DKPP-Kab Sumbawa Barat.2016). Budidaya rumput laut sudah menjadi rutinitas warga kertasari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai penghasilan tambahan mereka selain bercocok tanam seperti menanam jagung. Biasanya jenis rumput laut ini dimanfaatkan untuk bahan baku kosmetik, obat-obatan dan makanan.

Para petani menetapkan rata-rata siklus masa tanam rumput laut satu sehingga satu setengah bulan dan dalam setahun para petani bisa panen sekitar 12 kali. Akan tetapi ada kurun waktu dimana para petani tidak menanam rumput laut yakni saat musim kemarau. Para petani kertasari mengikat rumput laut dalam seutas tali panjang 10 hingga 12 meter yang biasanya dikenal dengan satu res. Tiap res tersebut bisa menghasilkan 1 kg

rumpun laut dan setiap keluarga umumnya membudidayakan rumput laut paling sedikit 300 res sampai dengan 1000 res. Setiap anggota keluarga termasuk anak-anak juga terlibat dalam proses budidaya rumput laut dilahan keluarga masyarakat yang lainnya, dari yang berusia 8 tahun hingga 60 tahun. Jenis rumput laut yang paling banyak dibudidayakan oleh petani Desa Kertasari adalah *Eucheuma cottoni* dan *Eucheuma spinosum*. Dalam 3 kali panen seorang petani yang membudidayakan rumput laut bisa menghasilkan 1 Ton dan dijual dengan harga sekitar 20.000/kg atau sekitar 20 juta rupiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti faktor yang mempengaruhi pendapatan dikarenakan rendahnya produktifitas petani rumput laut. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari, faktor-faktor yang menyebabkan pendapatan antara lain: modal, tenaga kerja, pengalaman kerja.

Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total *output* dengan total *input*. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya berlangsung hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung (suroto, 2000).

Menurut Chaundry (2012:201) modal adalah kekayaan yang didapatkan manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. Menurut Sawir (2005:129) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan

operasional sehari-hari. Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan atau keterampilan dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya (wariati, 2015).

Faktor yang mempengaruhi hasil pendapatan rumput laut yaitu modal. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena Modal merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya Modal maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas modal akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatanpun akan ikut meningkat.

Setiap usaha kegiatan rumput laut yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas lahan atau area yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya. Pengalaman kerja atau pengetahuan tentang teknik budidaya rumput laut juga sangat diperlukan. Umumnya diperoleh secara turun temurun dari orang tua atau pendahulu mereka berdasarkan pengalaman. Dengan bertambah usia, selalu akan diikuti oleh meningkatnya pengalaman kerja yang ditekuni. Akibat bertambahnya pengalaman didalam mengerjakan suatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang, dapat menurunkan rata-rata ongkos per satuan barang. Sehingga semakin tinggi pengalaman seseorang petani rumput laut diasumsikan bahwa semakin efisien dan efektifif dalam proses budidaya sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut dan dalam rangka meningkatkan pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, maka diperlukan penelitian tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan pengalaman, dengan menggunakan teknik penelitian langsung dan wawancara. Penelitian ini akan mengambil sampel pada salah satu desa yang dianggap dapat mewakili populasi petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari, karena mereka berada pada garis pantai yang saling berdekatan satu sama lain serta tidak terlalu banyaknya perbedaan yang signifikan antara satu desa dengan desa yang lainnya jika dilihat dari variabel yang diteliti. Maka penulis tertarik memilih judul :**“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah diungkapkan, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?
2. Apakah Tenaga Kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?



3. Apakah pengalaman kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?
4. Faktor manakah yang lebih dominan mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui Apakah modal mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?
2. Ingin mengetahui Apakah Tenaga Kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?
3. Ingin mengetahui Apakah pengalaman kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?
4. Ingin mengetahui Faktor pengalaman kerja lebih dominan mempengaruhi peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Adapun uraian masing-masing kegunaan penelitian diatas yaitu:

### **1.4.1. Secara Teoritis**

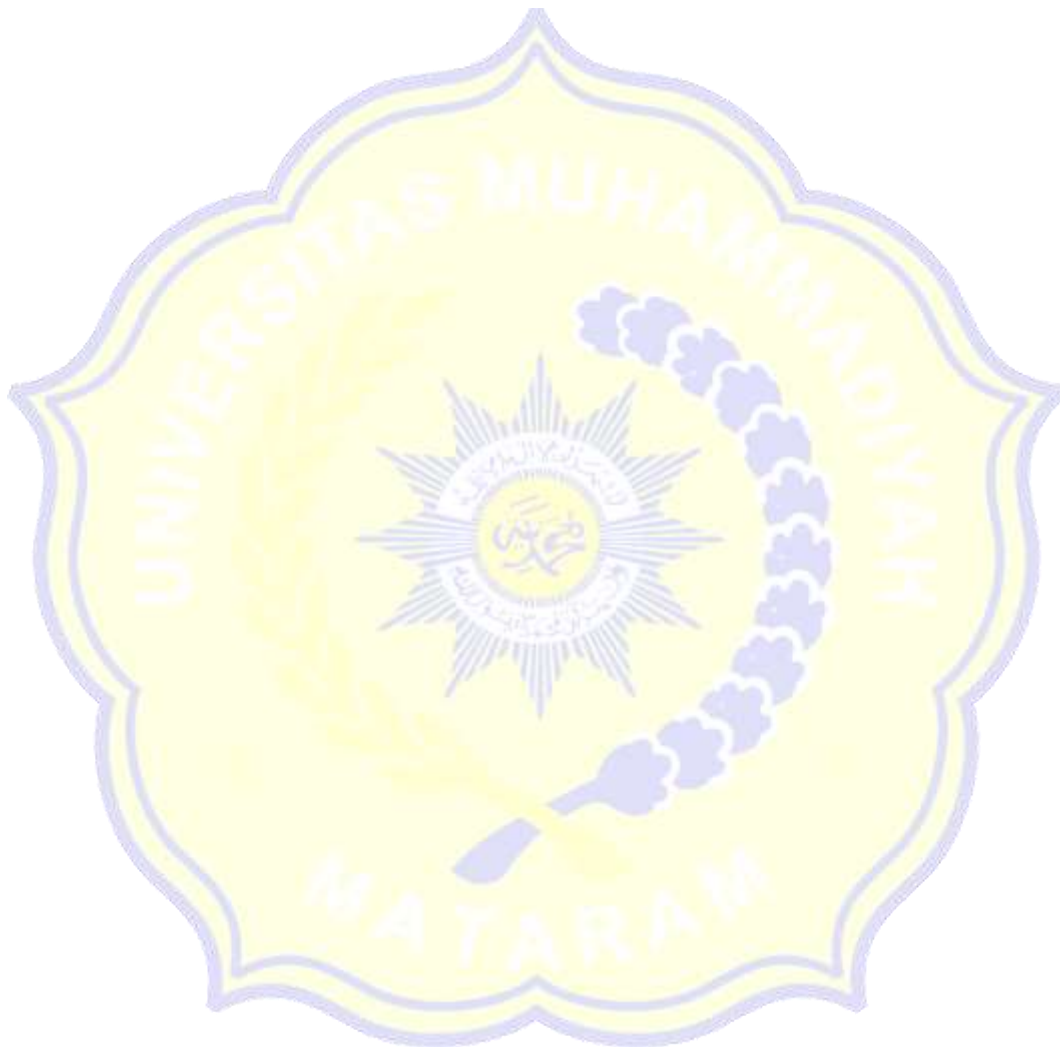
1. Bagi akademik, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan keilmuan dalam pendidikan kaitannya dengan meningkatnya pendapatan petani rumput laut, menjadi bahan informasi dan referensi dalam mengatasi permasalahan petani rumput laut.
2. Bagi mahasiswa, untuk memenuhi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan penelitian ini menjadi sarana aplikasi untuk menerapkan lebih lanjut tata tertib pedagang kaki lima dan dapat mempraktek metode penelitian yang lebih sistematis.

### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Bagi masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan kepada pembaca, sehingga dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bahwa Petani Rumput laut berkontribusi besar terhadap berkurangnya pengangguran yang berada disetiap daerah.



3. Bagi penelitian lain, sebagai bahan masukan, referensi, dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

#### Penelitian Terdahulu

No	Unsur Penelitian	Uraian
1.	Nama	Yusri R (2016)
	Judul	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarombang Kabupaten Takalar.
	Tujuan penelitian	1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarombang Kabupaten Takalar. 2. Untuk mengetahui faktor yang lebih dominan memengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarombang Kabupaten Takalar.
	Teknik Populasidan sampling	<i>Simple Random Sampling</i>
	Hasil penelitian	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel faktor teknologi, modal, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan Rumput Laut.
	Persamaan	Pada penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada Variabel X dan Variabel Y
	Perbedaan	Pada penelitian terdahulu menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan kuesioner sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan 1 teknik pengumpulan data yaitu kuesioner.
2.	Nama	Widyastuti (2013)
	Judul	Analisis Budidaya Rumput Laut Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Lobuk Kecamatan Bluto.
	Tujuan penelitian	Untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga setelah membudidayakan rumput laut di Desa Lobuk Kecamatan Bluto.
	Hasil penelitian	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa setelah

		Budidaya Rumput Laut maka pendapatan setiap keluarga di Desa Lobuk bertambah.
	Persamaan	Pada penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan yaitu modal, tenaga kerja dan variabel terikat (Y) tentang peningkatan pendapatan.
	Perbedaan	Pada penelitian terdahulu menggunakan regresi linier sederhana sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda dan menggunakan Uji t dan Uji f.
3.	Nama	Agustina (2010)
	Judul	Efesiensi Pemasaran Dan Pendapatan Usaha Rumput Laut ( <i>Eucheuma CottoniSp</i> ) di Kabupaten Situbondo
	Tujuan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pendapatan usaha tani rumput laut (<i>Eucheuma Cattonisp</i>) di Kabupaten Situbondo.</li> <li>2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani rumput laut (<i>Eucheuma cattonisp</i>) di Kabupaten Situbondo.</li> <li>3. Saluran pemasaran rumput laut(<i>Eucheuma cattonisp</i>) di Kabupaten Situbondo.</li> <li>4. Efesiensi pemasaran rumput laut(<i>Eucheuma cattonisp</i>) di Kabupaten Situbondo.</li> </ol>
	Populasidan sampling	<i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> dan <i>Snowball Sampling</i> .
	Hasil penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemasaran dan pendapatan rumput laut berpengaruh secara signifikan untuk meningkatnya pendapatan di Kabupaten Situbondo.
	Persamaan	Pada penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada Variabel pendapatan Rumput Laut.
	Perbedaan	Pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat perbedaan pada variabel X yaitu Efesiensi Pemasaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Sumber :SkripsidanJurnal

## **2.2.Kajian Teori**

### **2.2.1. Petani Rumput Laut**

Ilmu ekonomi pertanian adalah termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu kemasyarakatan (*Sosial sciences*), ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya serta hubungan antar manusia. Perilaku yang dipelajari bukanlah hanya mengenai perilaku manusia secara sempit misalnya perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya. Tetapi mencakup persoalan ekonomi lainnya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani (Mubyarto:2000). Dengan pengertian ekonomi pertanian yang demikian maka analisa ekonomi perusahaan-perusahaan pengolahan hasil-hasil pertanian, perdagangan internasional dan hasil-hasil pertanian, kebijaksanaan pertanian, hukum-hukum dan hak-hak pertahanan termasuk bidang yang harus dipelajari dalam ekonomi pertanian jadi bisa disimpulkan bahwa ilmu ekonomi pertanian dapat diberi definisi sebagai bagian dari ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena dan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik mikro maupun makro.

Rumput laut menjadi salah satu komoditas unggulan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat disamping udang dan tuna. Ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dan juga keunggulannya, diantaranya, peluang pasar ekspor terbuka luas, harga relatif stabil, juga belum ada batasan atau kuota perdagangan bagi

rumput laut, teknologi pembudidayaan sederhana, sehingga mudah dikuasai, siklus pembudidayaannya relatif singkat sehingga cepat memberikan keuntungan, kebutuhan modal relatif kecil. Usaha pembudidayaan rumput laut tergolong usaha yang padat karya sehingga mampu menyerap tenaga kerja. Permintaan rumput laut meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan industri berbasis rumput laut, serta kecenderungan masyarakat dunia untuk kembali kepada produk-produk hasil alam.

Namun kegiatan petani yang selama ini dilakukan adalah budidaya rumput laut sebagai bentuk usaha tani yang hasil panennya dikeringkan, kemudian dijual. Permasalahan yang terjadi bahwa keberadaan koperasi petani rumput laut selama ini sebagai lembaga masyarakat belum mampu mengakses pasar. Pada waktu musim panen rumput laut basah dan kering terjual melalui pedagang pengumpul dengan harga yang tidak stabil.

### **2.2.2. Teori Pendapatan**

Tujuan pokok diadakan usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran (Samuelson:2003).



Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total *output* dengan total *input*. Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi (Sumirto:2012).

Setiap petani rumput laut menginginkan perolehan pendapatan yang memadai dari jenis usahanya. Hasil nyata yang telah dirasakan manfaat dari kegiatan yaitu meningkatnya produksi dan produktifitas rumput laut. Tingginya pencapaian tersebut secara langsung dapat meningkatkan pendapatan petani rumput laut, dari pendapatan tersebut mereka mampu membiayai berbagai kebutuhan hidupnya, seperti sandang, pangan, perumahan, dan bahkan dapat membiayai kebutuhan anak-anaknya. Meningkatnya berbagai kebutuhan tersebut mendorong para petani untuk berusaha meningkatkan jumlah pendapatan (Anshar: 2012:148).

Pendapatan yang diperoleh petani yakni berasal dari hasil pertaniannya setelah dikurangi dengan semua biaya-biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pengelolaan produktifitasnya. Pendapatan usaha petani rumput laut adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi  $Pd = TR - TC$ . Penerimaan usaha petani (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y)

dengan harga jual ( $P_y$ ). Biaya usaha biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cos*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC = FV + VC$  (Soekartawi: 2002: 40).

Pendapatan menekan pada perwujudan balas jasa dari partisipasi seseorang dalam suatu kegiatan produksi tergambar pada sumbangan faktor-faktor produksi atas nilai tambah (*value added*) pada tingkat *output* tertentu. Nilai tambah inilah yang merupakan pokok utama dari balas jasa yang selanjutnya disebut pendapatan. Pendapatan tersebut dipilih menurut jangka waktu tertentu sehingga arti praktisnya nampak, misalnya satu bulan dan lain sebagainya.

Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang mengikut sertakan modal atau keterampilan mempunyai produktivitas tenaga kerja lebih tinggi, yang pada akhirnya mampu memberikan pendapatan yang lebih besar (Winardi:2001).

### **Indikator Pendapatan Soediyono :**

1. Pendapatan yang diterima petani harus memberikan keuntungan sehingga petani dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya.
2. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati petani
3. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan petani
4. Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan petani.

### **2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut**

Faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, sebagai berikut :

#### **1. Modal**

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik (Teguh: 2010:236) dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala *input* variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan *output* industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Menurut Hendro (2011:86), modal yang paling penting adalah pengalaman sedangkan menurut Chaundry modal (2012: 201) adalah kekayaan yang didapatkan

manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. Bagi usaha kecil modal memegang peranan penting, modal biasanya terdapat diwilayah operasinya saja dan untuk memperolehnya ditentukan oleh lingkungannya sendiri. Usaha berjalan lambat karena ditandai pula adanya kelangkaan didalam ketersediaan modal, jumlah modal yang relatif terbatas dan disamping itu sering sulit untuk diperoleh sebagai akibatnya terjadi persaingan ketat didalam memperebutkan dana untuk modal usaha.

Menurut Kasturi (2012:20) Modal merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan. Chauhdry (hal. 201) Modal dapat dibagi menjadi dua yaitu, modal tetap (*fixed capital*) dan modal kerja (*working kapital*). Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali, meskipun akhirnya barang-barang modal itu habis juga tetapi tidak sama sekali terisap dalam hasil. Contohnya modal tetap adalah mesin, pabrik, gedung dan lain-lain. Modal bergerak adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya bisa digunakan untuk sekali pakai, atau dengan kata lain yaitu barang-barang yang habis digunakan dalam proses produksi, misalnya tiangbambu,talipengikat, dan lain-lainnya. Perbedaan ini digunakan berhubungan dengan



perhitungan biaya, biaya modal bergerak harus sama sekali diperhitungkan dalam harga biaya riil, sedangkan biaya modal tetap diperhitungkan melalui penyusutan nilai.

Modal bisa berbentuk dari beberapa sumber atau kegiatan. Pada kasus petani rumput laut, mula-mula petani rumput laut menggunakan tali rafia sebagai alat pembimbitan rumput laut, lama-lama cara ini dianggap tidak efisien karena hanya dapat digunakan 2 hingga 3 kali panen saja, sementara biaya yang digunakan untuk membuatnya tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh. Karena itu dipikirkanlah cara untuk dapat membuat alat yang lebih kuat dan dapat digunakan berkali-kali maka digunakan tali tamar, maka ia disebut sebagai modal. Jadi, umumnya modal itu terbentuk karena produksi penabungan dari produksi dan pemakaian benda tabungan untuk produksi selanjutnya (Daniel:2002 hal.76).

Penilaian terhadap usaha rumput laut dapat dilakukan menurut tiga cara. Pertama, penilaian didasarkan kepada nilai alat-alat yang baru, yaitu berupa ongkos memperoleh alat-alat tersebut menurut harga yang berlaku sekarang. Jadi, dengan mengetahui jenis-jenis alat dan jumlahnya beserta harganya yang baru dapat dihitung besar modal sekarang. Kedua, berdasarkan harga pembelian atau pembuatan alat-alat, jadi berapa investasi awal yang telah dilaksanakan petani rumput laut, bertolak dari sini dengan memperhitungkan penyusutan tiap tahun dapat dihitung nilai alat-alat atau modal pada waktu sekarang. Cara kedua ini



dilakukan apabila petani rumput laut membeli alat-alat baru dan petani rumput laut mengingat harga pembeliannya. Ketiga, dengan menaksir nilai alat pada waktu sekarang, yakni harga yang akan diperoleh apabila alat-alat dijual. Dalam hal ini penilaian dipengaruhi oleh harga alat baru, tingkat penyusutan alat atau kondisi alat pada waktu ini, cara ini digunakan hanya untuk menilai boat/sampan yang umurnya telah beberapa tahun dan masih dalam kondisi yang agak baik.

**Indikator modal menurut Purwati :**

a. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha tanpa modal usaha setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi. Oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuknya usaha.

b. Pemanfaatan modal tambahan

Dana yang diperoleh sangat penting, apalagi jika petani dapat menerimatambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.

c. Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki petani sebelum melakukan kegiatan penanaman. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan penanaman yang juga akan mempengaruhi pendapatan petani.

## 2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatanpun akan meningkat. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja juga dikategorikan sebagai faktor produksi asli, dalam faktor produksi tenaga kerja terkandung unsur fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja, Oleh karena itu tenaga kerja dapat dikelompokkan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya. (Payaman dikutip A.Hamzah (2010).

Dari beberapa faktor produksi yang dikenal, *capital* dan *rabot* merupakan dua faktor produksi yang terpenting. *Capital* adalah seperangkat peralatan yang digunakan oleh pekerja. *Labor* adalah waktu yang dihabiskan untuk bekerja, semakin meningkat kuantitas *labor* dan *capital* akan semakin banyak *output* yang dihasilkan pada umumnya pada budidaya rumput laut. Tenaga kerja sangat penting dalam menghasilkan atau memproduksi rumput laut, semakin tinggi jam kerja akan dapat memproduksi rumput laut lebih banyak sehingga pendapatan akan meningkat. Menurut mankiw, produktivitas (*productivity*) mengacu

kepada kuantitas barang dan jasa yang bisa dihasilkan pekerja perjam kerja.

Menurut Adam Smith dalam Simanjuntak (2005) teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori *utilitas*. Menyatakan bahwa alokasi waktu individu dihadapkan pada dua pilihan yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Dengan bekerja berarti akan menghasilkan upah yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan, meningkatnya pendapatan dapat digunakan untuk membeli barang-barang konsumsi yang dapat memberikan kepuasan primer maupun sekunder yang nantinya akan memberikan nilai kepuasan.

Dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud tenaga kerja adalah sesuatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Berdasarkan kualitasnya, tenaga kerja dapat dibagi menjadi tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian dibidangnya, misalnya dokter, insinyur, akuntan, dan ahli hukum. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang keterampilan tertentu sehingga terampil dibidangnya. Misalnya tukang listrik, montir, tukang las dan sopir. Sementara itu tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan

dalam menjalankan pekerjaannya, misalnya tukang sapu, pemulung dan lain-lain.

**Indikator Tenaga Kerja menurut Masyhuri:**

1. Ketersediaan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.
2. Kualitas tenaga kerja, skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.
3. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda, perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan pekerjaan dan lain sebagainya.

**3. Pengalaman kerja**

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Menurut sukmana (2013:13) pengalaman pekerjaan dalam pekerjaan sektor formal pada umumnya dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu pekerjaan, seseorang akan

memiliki kesempatan meningkatkan pendapatan dan produktivitas dengan pengalaman yang jauh lebih lama, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin berpengalaman seseorang dalam bekerja maka hal tersebut akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Akibat bertambahnya pengalaman didalam mengerjakan suatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang dapat menurunkan rata-rata ongkos persatuan barang. Hal ini adalah logis karena dengan bertambahnya pengalaman seseorang didalam mengerjakan pekerjaan ini, tentu saja akan diperoleh pelajaran untuk melakukannya dengan lebih baik serta lebih efisien. Kekeliruan yang telah diperbuatnya dapat diketahui dan untuk selanjutnya tidak diulang lagi terhadap kesalahan yang sama. Jadi, apabila pengalaman kerja meningkat dan mencapai dua kali lipat dari semua maka akan terdapat suatu penurunan biaya produksi per unit yang cukup berarti besarnya.

Pengalaman sebagai petani rumput laut secara langsung maupun tidak memberikan pengaruh kepada hasil usaha rumput laut. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai petani rumput laut semakin besar hasil dari usaha rumput laut dan pendapatan yang diperoleh.

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoritis dalam buku tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas petani rumput laut dengan semakin berpengalaman dalam usaha rumput laut bisa meningkatkan



pendapatan atau keuntungan, semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengalaman kerja yang didapat seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

**Indikator Pengalaman Kerja menurut Foster dalam Sartika yaitu:**

1. Lama waktu/masa bekerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

2. tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan,

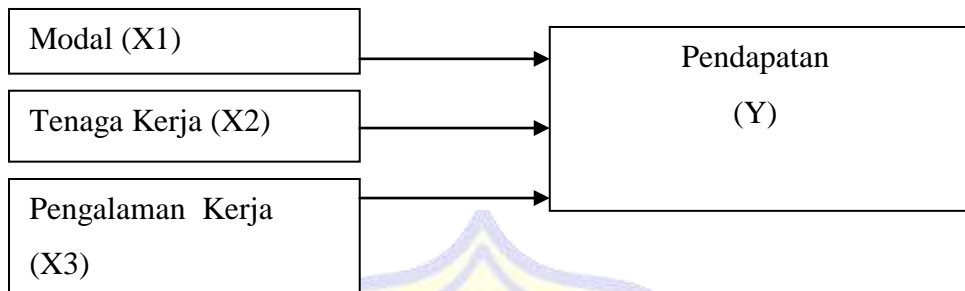
3. penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

## Kerangka Berpikir



Keterangan:

→ = X1 berpengaruh terhadap Y

→ = X2 berpengaruh terhadap Y

→ = X3 berpengaruh terhadap Y

### 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2007:84) Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Rumusan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis 1

$H_0$ : Di duga Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

$H_a$ : Di duga Modal (X1) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

2. Hipotesis 2

$H_0$ : Di duga Tenaga Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

$H_a$ :Di duga Tenaga Kerja (X2) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

3. Hipotesis 3

$H_0$ : Di duga Pengalaman Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

$H_a$ :Di duga Pengalaman Kerja (X3) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

4. Hipotesis 4

$H_0$ : Di duga Modal (X1) tidak berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

$H_a$ :Diduga Modal (X1)berpengaruh Paling Dominan terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut di Desa Labuan Kertasari (Y)

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atau sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2014:8).

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas yaitu faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan terhadap petani rumput laut di Desa Labuan Kertasarai Kecamatan Taliwang.

Menurut Siregar (2013:15) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramal, mengontrol suatu gejala.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan februari 2020.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang menjadi acuan penelitian dan menjadi referensi adalah:

#### **3.4.1 Jenis Data**

1. Data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka sebenarnya (*Numeric*) yang dapat dihitung atau diukur. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa penemuan pengetahuan yang menggunakan angka (Statistik) sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai pengaruh peningkatan pendapatan petani rumput laut didesa Labuan Kertasari.
2. Data Kualitatif yaitu data yang tidak mempunyai satuan ukur yang umum dan tidak dapat diukur secara langsung yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar dan literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis.



### **3.4.2 Sumber Data**

Ada dua jenis sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiono, 2009:225) dicatat, diamati, kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Sumber data Primer adalah kosioner kepada responden tentang permasalahan yang diteliti, yaitu hubungan dengan faktor peningkatan pendapatan terhadap petani rumput laut.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen seperti literatur, brosur, dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti serta diperoleh dari hasil proses belajar mengajar (Sugiono, 2009:225).

### **3.5. Populasi Dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani Rumput Laut di Desa Labuan Kerasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah populasi yang ada di Desa Labuan Kertasari yaitu 210 orang.

### 3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan model *non-probability sampling* dengan teknik *sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono.2014:85). Dalam pengambilan sampel kriteria responden adalah semua petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Jumlah sampel diatas telah mewakili dari keseluruhan petani rumput laut yang ada di Desa Labuan Kertasari kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat oleh Roscou dalam Sugiyono (2014: 90-91).

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini pertanyaan disusun untuk pendapatan petani rumput laut di Desa Labuan Kertasari yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai variabel yang teliti.

### **3.7. Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1. Klasifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Berkaitan dengan penelitian ini Dalam mengklasifikasikan, variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua :

1. Variabel independen ( variabel bebas )

Variabel independen (variabel bebas) disebut juga variabel stimulus, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen disimbolkan dengan (X). dalam penelitian ini variabel independennya yaitu modal (X1, tenaga kerja (X2, dan pengalaman kerja (X3.

### 3. Variabel dependen ( variabel terikat )

Variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen disimbolkan dengan (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Pendapatan Petani Rumput Laut (Y).

#### 3.7.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (*definition of term*) adalah memberi pengertian secara konkret yang disesuaikan dengan tujuan dan arah penelitian sehingga variabel, konsep, dan berbagai istilah dalam penelitian dapat diamati atau diobservasi secara empirik, sehingga variabel dapat diidentifikasi dan diukur secara baik (Pantiyasa, 2013:56).

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

##### 1. Modal

Dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik (Teguh: 2010:236) dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi.

Indikator modal menurut Purwati(2012) :

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha tanpa modal usaha setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi. Oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuknya usaha.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Dana yang diperoleh sangat penting, apalagi jika petani dapat menerimatambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.

3. Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki petani sebelum melakukan kegiatan penanaman. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan penanaman yang juga akan mempengaruhi pendapatan petani.

2. Tenaga kerja

Merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatanpun akan meningkat (Payaman dikutip Hamzah 2014).



Indikator Tenaga Kerja menurut Masyhuri:

1. Ketersediaan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya,
2. Kualitas tenaga kerja, skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.
3. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda, perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan pekerjaan dan lain sebagainya.
3. Pengalaman kerja

Adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu (Joko, 2008).

Indikator Pengalaman Kerja menurut Foster dalam Sartika yaitu:

1. Lama waktu/masa bekerja

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan,

3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

2. Pendapatan

Adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran (Samuelson, 2003).

Indikator Pendapatan soediyono :

1. Pendapatan yang diterima petani harus memberikan keuntungan sehingga petani dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya.
2. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati petani
3. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan petani
4. Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan petani.

### 3.8. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2007:86). Skala likert menggunakan jawaban sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Model skala likert**

No	Skala	Skor
1.	SangatSetuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurangsetuju	3
4.	Tidaksetuju	2
5.	Sangattidaksetuju	1

Sumber: Sugiyono (2007, hal 86)

### 3.9. Tehnik Analisa Data

#### 3.9.1. Instrumen penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar (konstruk pertanyaan dalam definisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah koesioner, yaitu keharusan sebuah kuesioner untuk valid dan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan *reliabel* (andal) jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu terhadap pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam definisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil  $r$ -hitung yang dibandingkan dengan  $r$ -tabel.  $r$ -tabel dapat diperoleh melalui  $df$  (degree of freedom) =  $n-2$  (signifikan 5%,  $n$ =jumlah sampel). Jika  $r$ -tabel <  $r$ -hitung maka valid jika  $r$ -tabel >  $r$ -hitung maka tidak valid (Pantiyasa 2013).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keandalan atau konsistensi alat ukur (keajegan alat ukur), sehingga reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dandisusun dalam suatu bentuk kuesioner. Setelah dilakukan uji validitas, maka harus dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat

ukur yang valid sehingga setiap *reliabel* pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh. Jika Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka tidak reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid atau reliabel. Analisis dimulai dengan menguji validitas tersebut dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jadi jika sebuah butir tidak valid, baru otomatis dia dibuang. Butir-butir yang sudah valid baru secara bersama diukur reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas pada dasarnya bias dilakukan dengan cara *Repeated Measure* atau ukur ulang. Disini seseorang akan di sodori pertanyaan (Pantiyasa, 2013).

### **3.9.2. Analisis Regresi Linier berganda**

Regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mempelajari hubungan sebuah variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen, Menurut sugiyono (2014:277) Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi. Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Pendapatan

X<sub>1</sub> = Modal

X<sub>2</sub> = Tenaga Kerja

X<sub>3</sub> = Pengalaman Kerja

a = Konstanta (nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> ... .. X<sub>n</sub>=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.

### 3.10. Uji Hipotesis

#### 3.10.1. Uji parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen atau variabel bebas display gerai yang terdiri atas eksterior display gerai, interior display gerai, layout display gerai dan kelas sosial secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Kriteria yang digunakan yaitu:

Adapun kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )
2. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n-k-1)
3. Apabila  $\text{sig} > \alpha$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

4. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil dari uji t mengambil kesimpulan

1. Jika  $H_0$  diterima, maka kesimpulan yang diambil yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut.
2. Jika  $H_a$  ditolak, maka kesimpulan yang diambil yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani Rumput Laut.

### 3.10.2. Uji f (Uji Simultan)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter b (uji korelasi) dengan menggunakan uji f statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F.

Distribusi f ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan n (n-k-1). Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah:

1.  $H_0$  diterima bila  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  ditolak bila  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.10.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai  $R^2$  Yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.